



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Administrasi Publik Program Sarjana

Terakreditasi Unggul

SK BAN-PT NO. 1844/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/V/2023

Analisis Sentimen Masyarakat
Terhadap Putusan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia
Tentang Usia Minimal Calon Presiden Dan Calon Wakil Presiden

Skripsi

Oleh

Imanuela Ekaristi

6072001004

Bandung

2024



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Administrasi Publik Program Sarjana

Terakreditasi Unggul

SK BAN-PT NO. 1844/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/V/2023

Analisis Sentimen Masyarakat
Terhadap Putusan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia
Tentang Usia Minimal Calon Presiden Dan Calon Wakil Presiden

Skripsi

Oleh

Imanuela Ekaristi

6072001004

Pembimbing

Kristian Widya Wicaksono, S.Sos., M.Si., Ph.D

Bandung

2024

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Administrasi Publik
Program Studi Administrasi Publik Program Sarjana



Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Imanuela Ekaristi
Nomor Pokok : 6072001004
Judul : Analisis Sentimen Masyarakat Terhadap Putusan Mahkamah
Konstitusi Republik Indonesia Tentang Usia Minimal Calon Presiden
Dan Calon Wakil Presiden

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Rabu, 24 Januari 2024
Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji


Ketua sidang merangkap anggota

Tutik Rachmawati, S.I.P., M.A., Ph.D.

: 
09/02/2024

Sekretaris

Kristian Widya Wicaksono, S.Sos. M.Si., Ph.D.:

: 
09/02/2024

Anggota

Trisno Sakti Herwanto, S.IP., MPA.

: 
09/02/2024

Mengesahkan,
Pj. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Orpha Jane, S.Sos., M.M.

DAFTAR PERBAIKAN NASKAH SKRIPSI

Nama : Imanuela Ekaristi
Nomor Pokok Mahasiswa : 6072001004
Program Studi : Administrasi Publik
Pembimbing : Kristian Widya Wicaksono, S.Sos. M.Si., Ph.D. (20090090) Pembimbing Tunggal
Hari dan tanggal ujian skripsi : Rabu tanggal 24 January 2024
Judul (Bahasa Indonesia) : Analisis Sentimen Warganet Dalam Media Sosial X Terhadap Putusan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia Tentang Usia Minimal Calon Presiden Dan Calon Wakil Presiden
Judul (Bahasa Inggris) : Analysis of Netizen Sentiments on Twitter Social Media Regarding the Decision of the Constitutional Court of the Republic of Indonesia Regarding the Minimum Age for Presidential Candidates and Vice Presidential Candidates

1. Perbaikan Judul Skripsi menjadi (**Judul harus ditulis lengkap menggunakan huruf besar kecil/Title Case**)

Judul (Bahasa Indonesia) : Judul: Analisis Sentimen Warganet Dalam Media Sosial X Terhadap Putusan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia Tentang Usia Minimal Calon Presiden Dan Calon Wakil Presiden. Mengapa riset ini warganet? Apa bedanya dengan warga? Dijelaskan di bagian mana dari riset? Belum ada.

Judul (Bahasa Inggris) mengikuti

2. Perbaikan Umum (meliputi : cara merujuk, daftar pustaka, teknis editing) :

Di cross check typo ya

3. Perbaikan di Bab 1

Apa implikasi dan atau kontribusi dari riset ini terhadap pemilu di Indonesia?
Tidak terjawab.

Bagian 1.2. saya masih harus 'read between the lines' untuk argumentasi awal (terutama) dan evidence.
'Persepsi masyarakat negatif terhadap putusan MK'

Bagian 1.3 tujuannya mendeskripsikan persepsi; tapi lalu manfaat nya (teoritis, ini apa) dan praktis (apa, berhubungan dg pertanyaan no.2)

Apakah tabel 1.1. Halaman 10/11 apakah beririsan atau didasarkan pada hasil visualisasi di analisis bibliometrik?

4. Perbaikan di Bab 2

Tabel 2.1 Tipe dan Pendekatan Pengambilan Keputusan benar ini hasil pemikiran kamu sendiri? Sumbernya (penulis, 2023)

Jelaskan gambar di halaman 32, bagaimana narasinya?

Perlu dijelaskan bahwa google colab dan template file nya didapatkan dari sebuah sumber. Please give credit 'itu nama file nya PIALA'

Penjelasan soal netlytic juga tidak ada referensi? Credit should go to whom?

5. Perbaikan di Bab 3

6. Perbaikan di Bab 4

menyesuaikan (tidak perlu dianalisis untuk aspek etika & pengambilan keputusan, karena tidak sesuai dengan tujuan riset)

7. Perbaikan di Bab 5

menyesuaikan

DOKUMEN INI TIDAK PERLU DITANDATANGANI LAGI

Bandung, 24 January 2024

Ketua Program Studi,

kaprodi_iap.fisip@unpar.ac.id

Penguji (Pembimbing),

kristian.widya@unpar.ac.id

1/24/2024 12:36:41

Trisno Sakti Herwanto, S.IP., MPA.

Penguji,

tutikr@unpar.ac.id

1/24/2024 12:22:22

Tutik Rachmawati, S.I.P., M.A., Ph.D

1/24/2024 12:23:44

Kristian Widya Wicaksono, S.Sos. M.Si., Ph.D.

Penguji,

trisosakti@unpar.ac.id

1/24/2024 12:23:49

Trisno Sakti Herwanto, S.IP., MPA.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Imanuela Ekaristi
NPM : 6072001004
Jurusan : Administrasi Publik
Judul : Analisis Sentimen Masyarakat Terhadap Putusan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia Tentang Usia Minimal Calon Presiden Dan Calon Wakil Presiden

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 8 Januari 2024

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular orange postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METRAT TEMPEL', and the alphanumeric code '289C5AKX817552187'. The signature is written in a cursive style across the stamp.

Imanuela Ekaristi

(6072001004)

ABSTRAK

Nama : Imanuela Ekaristi

NPM : 6072001004

Judul : Analisis Sentimen Masyarakat Terhadap Putusan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia Tentang Usia Minimal Calon Presiden Dan Calon Wakil Presiden

Kontroversi Putusan MK No. 90/PUU-XXI/2023 tentang Usia Minimal Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden membawa dampak terhadap beragamnya persepsi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis hasil temuan dari persepsi masyarakat yang menggunakan media sosial X terhadap Putusan MK No. 90/PUU-XXI/2023 terkait Usia Minimal Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden dengan menggunakan *machine learning*.

Adapun kerangka berpikir yang digunakan adalah bagaimana hasil Putusan MK No.90 Tahun 2023 mampu mempengaruhi persepsi masyarakat. Dalam menganalisis persepsi masyarakat adapun teori emosi yang menjadi pendukung dari keberadaan persepsi masyarakat.

Metode yang digunakan untuk pengolahan data dengan analisis sentiment menggunakan *machine learning* netlytic. Data didapatkan melalui crawling data dari software Google Collaboration yang didapat dari aplikasi media sosial twitter atau X dan kemudian didapatkan data empiris berupa persepsi negatif, positif, dan netral pada netlytic.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap Putusan MK No. 90/PUU-XXI/2023, cenderung negatif. Penyebabnya dari persepsi negatif karena dianggap Putusan MK No. 90 tersebut melanggar prinsip integritas sebagai pedoman berperilaku oleh Hakim MK, dan tidak bertindak etis secara *deontology* dan imparialitas.

Kata Kunci: Analisis Sentimen, Persepsi Masyarakat Putusan MK, Batas Usia Capres dan Cawapres, Persepsi Negatif

ABSTRACT

Nama : Imanuela Ekaristi

NPM : 6072001004

Judul : Analysis of Public Sentiment Regarding the Decision of the Constitutional Court of the Republic of Indonesia Regarding the Minimum Age for Presidential Candidates and Vice Presidential Candidates

Controversy over Constitutional Court Decision No. 90/PUU-XXI/2023 concerning the Minimum Age for Presidential Candidates and Vice Presidential Candidates has had an impact on various public perceptions. This research aims to describe and analyze the findings of public perceptions using social media X regarding Constitutional Court Decision No. 90/PUU-XXI/2023 regarding the Minimum Age for Presidential Candidates and Vice Presidential Candidates using machine learning.

The frame of mind used is how the results of Constitutional Court Decision No. 90 of 2023 can influence public perception. In analyzing people's perceptions, the theory of emotions supports the existence of people's perceptions.

The method used for data processing is sentiment analysis using netlytic machine learning. Data was obtained through crawling data from Google Collaboration software obtained from the Twitter or X social media application and then empirical data was obtained in the form of negative, positive and neutral perceptions on Netlytic.

The research results show that the public's perception of Constitutional Court Decision No. 90/PUU-XXI/2023 tends to be negative. The cause is negative perception because it is considered that Constitutional Court Decision No. 90 violates the principle of integrity as a guideline for the behavior of Constitutional Court Judges, immoral decision making, and does not act ethically deontologically and impartially.

Keywords: Sentiment Analysis, Public Perception of the Constitutional Court's Decision, Age Limit for Presidential and Vice Presidential Candidates, Negative Perception

KATA PENGANTAR

Segala puji, hormat, dan Syukur atas penyertaan Tuhan Yesus yang telah melimpahi penulis sehingga penulis bisa sampai di tahap ini dan mampu menyelesaikan skripsi dengan judul: “Analisis Sentimen Masyarakat Terhadap Putusan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia Tentang Usia Minimal Calon Presiden Dan Calon Wakil Presiden”.

Terima kasih kepada banyak pihak yang sudah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Bapak Kristian Widya Wicaksono, S.Sos., M.Si., Ph.D sebagai dosen pembimbing yang selama dua semester mencurahkan waktu, tenaga, kesabaran dan pemikiran untuk membimbing penulis menyelesaikan tugas akhir ini.

Ucapan terima kasih juga diberikan kepada:

1. Bapak Prof. Tri Basuki Joewono, Ph.D., selaku Rektor Universitas Katolik Parahyangan.
2. Dr. Orpha Jane, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan
3. Bapak Kristian Widya Wicaksono, S.Sos., M.Si., Ph.D selaku Ketua Jurusan Administrasi Publik
4. Bapak Jeremia Gom Gom Parulian Simanjuntak, S.Sos., M.A.P., selaku Ketua Program Studi Administrasi Publik
5. Ibu Tutik Rachmawati, S.IP., MA, Ph.D., selaku dosen yang turut mengarahkan dalam menyusun skripsi mengenai analisis sentimen

6. Seluruh Dosen Administrasi Publik UNPAR atas ilmu dan pengajaran yang telah dibagikan kepada penulis selama menempuh pendidikan Strata 1
7. Seluruh Staff Administrasi, TU, ISS, BUT yang membantu penulis selama perkuliahan
8. Ayah dan Ibu sebagai orangtua yang terus mendukung dan mendoakan
9. Pdt. Elfris Sirait yang selalu mendoakan dan mengurapi penulis setiap hari minggu
10. Sekar, Ilhan, dan Dheyanna sebagai teman seangkatan yang turut mendukung secara intens
11. Seluruh angkatan 2020 yang menjadi teman dan bagian dari hidup penulis selama perkuliahan
12. Karena ketekunan menghasilkan tahan uji dan tahan uji menghasilkan pengharapan (Roma 5:4) menjadi pegangan penulis bahwa penulis mampu menyelesaikan skripsi sampai akhir

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
BAB 1	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	9
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Kegunaan Penelitian	10
1.4.1. Kegunaan Teoritik.....	10
1.4.2. Kegunaan Praktek	10
BAB II.....	12
2.1. Konsep Negara Hukum.....	12
2.2. Etika Administrasi Publik	14
2.3. Etika Hakim	16
2.4. Teori Emosi.....	18
2.5. Analisis Sentimen	20
2.6. Manfaat Analisis Sentimen Bagi Kebijakan Publik.....	22
2.7. Kerangka Berpikir.....	24
BAB III	27
3.1. Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	27
3.1.1. Jenis Data	27
3.1.2. Sumber Data.....	28
3.2. Apa itu <i>Machine Learning</i> ?	29
3.3. Apa itu <i>Google Collaboration</i> ?	30
3.3.1. Pengertian dan Fungsi.....	30

3.3.2.	Cara Kerja	31
3.4.	Apa itu <i>Netlytic</i> ?	36
3.4.1.	Pengertian	36
3.4.2.	Proses Pengolahan Data oleh <i>Netlytic</i>	38
3.4.2.1.	Text Analysis	38
3.4.2.2.	Network Analysis	41
3.4.2.3.	Report	45
3.4.3.	Proses Mendapatkan Data <i>Netlytic</i>	46
BAB IV	54
4.1	Analisis Temuan <i>Google Collaboration</i>	54
4.2	Analisis Temuan <i>Netlytic</i>	58
4.2.1	Text Analysis	58
1.	Word Cloud	58
2.	Dictionaries	63
4.2.2	Network Analysis.....	80
4.2.2.1	Who Mentions Whom	80
4.2.2.2	Who Replies Whom	97
4.2.3	Report.....	109
4.3	Analisis Hubungan Antara Kode Etik dengan Analisis Sentiment	120
4.3.1	Etika Administrasi dengan Analisis Sentimen	120
4.3.2	Kode Etik Hakim dengan Analisis Sentimen.....	122
4.4	Hubungan antara Putusan MK dengan Analisis Sentimen	125
4.5	Analisis Teori Emosi terhadap Putusan MK No.90 Tahun 2023	127
BAB V	130
5.1	Kesimpulan	130
5.2	Saran	130
DAFTAR PUSTAKA	132

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Komentar Negatif.....	4
Gambar 1. 2 Density Visualization	6
Gambar 2.1 Dimentional Emotion Model.....	19
Gambar 2.2 Ilustrasi dari Beragam Model Emosi.....	20
Gambar 2.3 Kerangka Berpikir	26
Gambar 3. 1 Mengakses Twitter	32
Gambar 3. 2 Proses Memasukkan Search Keyword	33
Gambar 3. 3 Runtime dan Run All Data Crawling	33
Gambar 3. 4 Proses Runtime.....	34
Gambar 3. 5 Memasukkan Auth Token akun Twitter	34
Gambar 3. 6 Proses Crawling Data	35
Gambar 3. 7 download data CSV.....	36
Gambar 3. 8 Word Cloud	39
Gambar 3. 9 Visualisasi Hasil dari Analyze Dictionaries.....	40
Gambar 3. 10 Visualisasi Who Mentions To Whom	42
Gambar 3. 11 Visualisasi Who Replies Whom.....	45
Gambar 3. 12 Improt file CSV	46
Gambar 3. 13 Pilih file CSV	47
Gambar 3. 14 Import File.....	47
Gambar 3. 15 Data CSV terpindahkan.....	48
Gambar 3. 16 Import data Media Sosial dari Google Sheet	49
Gambar 3. 17 Import Complete	50
Gambar 3. 18 Analisis Remaining Posts.....	50
Gambar 3. 19 Proses memasukan kata-kata positif, negatif, netral	51
Gambar 3. 20 Analisis Dictionaries	52
Gambar 4. 1 Contoh Komentar	56

Gambar 4. 2 Word Cloud Putusan MK dan Batas Usia Capres Cawapres	58
Gambar 4. 3 Contoh Komentar Positif.....	59
Gambar 4. 4 Cuitan yang menyebutkan kata “Mahkamah”	60
Gambar 4. 5 Cuitan yang menyebutkan kata “MK”	62
Gambar 4. 6 Text Analysis – Dictionaries	64
Gambar 4. 7 Text Analysis – Dictionaries – Positif	65
Gambar 4. 8 Text Analysis – kata-kata adil.....	66
Gambar 4. 9 Text Analysis – Dictionaries – Negatif.....	67
Gambar 4. 10 Text Analysis – Kata Putusan	68
Gambar 4. 11 Text Analysis – Kata Cawapres	70
Gambar 4. 12 Text Analysis – Kata Konstitusi	71
Gambar 4. 13 Text Analysis – Kata MKMK	73
Gambar 4. 14 Text Analysis – Kata Hukum.....	75
Gambar 4. 15 Text Analysis – Kata-kata netral.....	76
Gambar 4. 16 Text Analysis – Kata dan	77
Gambar 4. 17 Text Analysis – Kata yang	78
Gambar 4. 18 Text Analysis – Kata tidak.....	79
Gambar 4. 19 Visualisasi dari Who Mentions Whom	81
Gambar 4. 20 Visualisasi dari Who Mentions Whom	83
Gambar 4. 21 visualisasi cluster hijau tosca	84
Gambar 4. 22 tampilan cuitan cluster hijau tosca	85
Gambar 4. 23 visualisasi cluster ungu	86
Gambar 4. 24 tampilan cuitan cluster ungu	87
Gambar 4. 25 visualisasi cluster hijau	87
Gambar 4. 26 tampilan cuitan cluster hijau	88
Gambar 4. 27 visualisasi cluster pink	89
Gambar 4. 28 tampilan cuitan cluster pink	90
Gambar 4. 29 visualisasi cluster orange.....	91
Gambar 4. 30 tampilan cuitan cluster orange.....	92

Gambar 4. 31 visualisasi centralization	92
Gambar 4. 32 visualisasi density.....	93
Gambar 4. 33 visualisasi reciprocity.....	94
Gambar 4. 34 visualisasi modularity.....	95
Gambar 4. 35 visualisasi diameter	96
Gambar 4. 36 Visualisasi dari Who Replies to Whom	97
Gambar 4. 37 tampilan layar Who Replies to Whom	99
Gambar 4. 38 visualisasi cluster pink	100
Gambar 4. 39 tampilan cuitan cluster pink	101
Gambar 4. 40 visualisasi cluster biru	102
Gambar 4. 41 tampilan cuitan cluster biru	103
Gambar 4. 42 visualisasi cluster ungu	104
Gambar 4. 43 tampilan cuitan cluster ungu	105
Gambar 4. 44 Visualisasi Centralization.....	105
Gambar 4. 45 Visualisasi Density.....	106
Gambar 4. 46 Visualisasi Reciprocity.....	107
Gambar 4. 47 Visualisasi Modularity	108
Gambar 4. 48 Visualisasi Diameter	109
Gambar 4. 49 Visualisasi Posts over Time	110
Gambar 4. 50 Visualisasi Top Ten Posters	112
Gambar 4. 51 Visualisasi Top Ten Most Frequently Used Words	114
Gambar 4. 52 Temuan Persepsi Masyarakat.....	115
Gambar 4. 53 Temuan Network In-Degree Centrality.....	117
Gambar 4. 54 Temuan Network Out-Degree Centrality.....	119
Gambar 4. 55 Temuan Network Out-Degree Centrality.....	121
Gambar 4. 56 Contoh Komentar Putusan MK.....	123
Gambar 4. 57 Contoh Komentar Putusan MK.....	125
Gambar 4. 58 Contoh Komentar Putusan MK.....	128

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu.....	7
-------------------------------------	---

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Putusan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia No. 90/PUU-XXI/2023 yang menguji pasal 169 huruf q Undang-Undang No. 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum berhasil menuai kontroversi di kalangan masyarakat. Keputusan MKRI (Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia) tentang usia minimal calon presiden dan calon wakil presiden menjadi salah satu keputusan yang memicu perdebatan. Perbincangan hangat di setiap kalangan masyarakat mempertanyakan bagaimana kondisi konstitusi dan hukum di Indonesia.

Dalam kenyataannya, terdapat tiga keganjilan yang diungkapkan oleh Hakim Konstitusi bernama Arief Hidayat. Keganjilan tersebut yaitu penjadwalan sidang yang terkesan lama dan tertunda, pembahasan dalam RPH, dan melanjutkan Perkara No. 90 dan 91 Tahun 2023 padahal sudah ditarik. Ketiga keganjilan tersebut terhadap kelima Perkara - Perkara Nomor 29/PUU-XXI/2023, Perkara Nomor 51/PUUXXI/2023, Perkara Nomor 55/PUU-XXI/2023, Nomor 90/PUU-XXI/2023, dan Perkara Nomor 91/PUU-XXI/2023.

Terkait keganjilan pada Pembahasan Perkara dalam RPH (Rapat Permusyawaratan Hakim) dikarenakan tidak dihadiri oleh Ketua MK dalam memutuskan perkara No. 29, 51, dan 55 Tahun 2023. Sedangkan Pada Perkara No.

90 dan 91 Tahun 2023 dengan masalah konstiusionalitas yang serupa, Ketua MK justru ikut membahas dan hanya memberikan keputusan “dikabulkan sebagian” pada perkara No. 90 tahun 2023 (MK, 2023).

Fenomena yang terjadi atas perdebatan tentang Putusan MK saat ini menjadi momok yang mengganggu stabilitas politik dan hukum di Indonesia. **Maraknya perdebatan masyarakat atas Putusan MK di Indonesia yang justru menuai tanggapan negatif masyarakat.** Tanggapan negatif ini menunjukkan adanya ketidakpuasan masyarakat terhadap konstitusi dan hukum. Akibatnya, masyarakat kehilangan kepercayaan terhadap pemerintah karena adanya pelanggaran terhadap konstitusi dan MKRI sendiri sebagai penjaga konstitusi yang tidak independen. Hal ini dibuktikan dengan tiga temuan awal yang akan dibahas sebagai berikut.

Pertama, terdapat fakta dan dampak nyata dari Putusan MK Nomor 90/PUU-XXI/2023 yang diungkapkan Julis Ibrani dari Perhimpunan Bantuan Hukum & HAM Indonesia (PBHI):

1. Putusan tersebut mengalami cacat prosedur sehingga dikatakan kalau putusan ini adalah cacat hukum dalam proses pengambilan keputusan. Ada proses yang tidak sah sehingga putusan tersebut seharusnya tidak sah. Maka, ada istilah *Re-Judicial Review* (pemeriksaan ulang) terhadap klausa yang berubah.
2. Adanya *legal error* terhadap pelanggaran etik dan perilaku. Ini merupakan motif personal yang melatarbelakangi dilanggarnya administrasi dan prosedur, terlihat pada konflik kepentingan, penambahan klausa, dan intervensi. Tentunya, ada *meeting of mind* untuk menentukan semua target dan tujuan yang

juga menjadi pintu masuk terhadap penambahan klausa yang tidak pernah muncul dari awal.

3. Amar Putusan (Nomor 90/PUU-XXI/2023) yang janggal yaitu “berusia paling rendah 40 (empat puluh) tahun,” “atau pernah/sedang menduduki jabatan yang dipilih melalui pemilihan umum termasuk pemilihan kepala daerah”. Kedua klausa tersebut dirubah dengan mengesampingkan *open legal policy* .
4. Propaganda fiktif kalau putusan tersebut ditujukan untuk anak muda. Karena, perkara No.90 tersebut diajukan oleh mahasiswa tanpa *legal standing* yang jelas.

Kedua, berdasarkan analisis netray, selama 13 – 17 Oktober 2023 banyak digaungkan cuitan bertagar #kamimuak. Melalui tagar tersebut, menghasilkan kosakata yang sering muncul - aneh, dinasti, paman, haus, kecewa dan lainnya. Netray memaparkan dari 14,5 ribu masyarakat/warganet yang menggunakan tagar ini, 7 ribu di antaranya bersentimen negatif. Adapun impresi dari penggunaan tagar ini mencapai 7,9 juta dengan potensi menjangkau 20,9 juta akun pengguna media sosial X ¹. Dengan kata kunci ‘kecewa’ sebagai urutan teratas kategori Top Complaints di media sosial X. Hal ini berhubungan dengan sentimen negatif yang mendominasi penggunaan tagar dan kekesalan masyarakat akan keputusan tersebut (Tia, 2023).

¹ Tia, Rizky. (18 Oktober 2023). *Dinilai Turut Langgengkan Dinasti Politik, Warganet Gaungkan Tagar #KamiMuak*. Dikutip dari <https://analysis.netray.id/aksi-protas-kamimuak-iringi-putusan-mk/>

Ketiga, timbulnya kontroversi melalui tanggapan masyarakat di media sosial X. Masyarakat menyampaikan tanggapan atas ketidaksukaan mereka terhadap hasil Putusan MK tersebut. Menjadi sebuah kekhawatiran sendiri bagi masyarakat untuk memahami situasi yang ada dan kredibilitas MK pun dipertanyakan. Keputusan yang diambil MK menimbulkan berbagai asumsi/opini/tanggapan dari publik atau masyarakat di berbagai media sosial. Masyarakat tentunya sangat peduli dengan masa depan bangsa dan tidak mau konstitusi negara menjadi hancur.

Gambar 1. 1 Komentar Negatif



Sumber : Twitter 2023

Beberapa komentar negatif di atas merupakan bagian dari data dalam penelitian ini. Dengan berkembangnya teknologi digital, ada banyak *platform*, *software*, dan *machine learning* pengolahan data. Peneliti bermaksud untuk meneliti mengenai persepsi masyarakat dimana data didapatkan melalui *software* dan *machine learning*. Komentar diatas menyiratkan komentar negatif hingga mampu menimbulkan persepsi negatif.

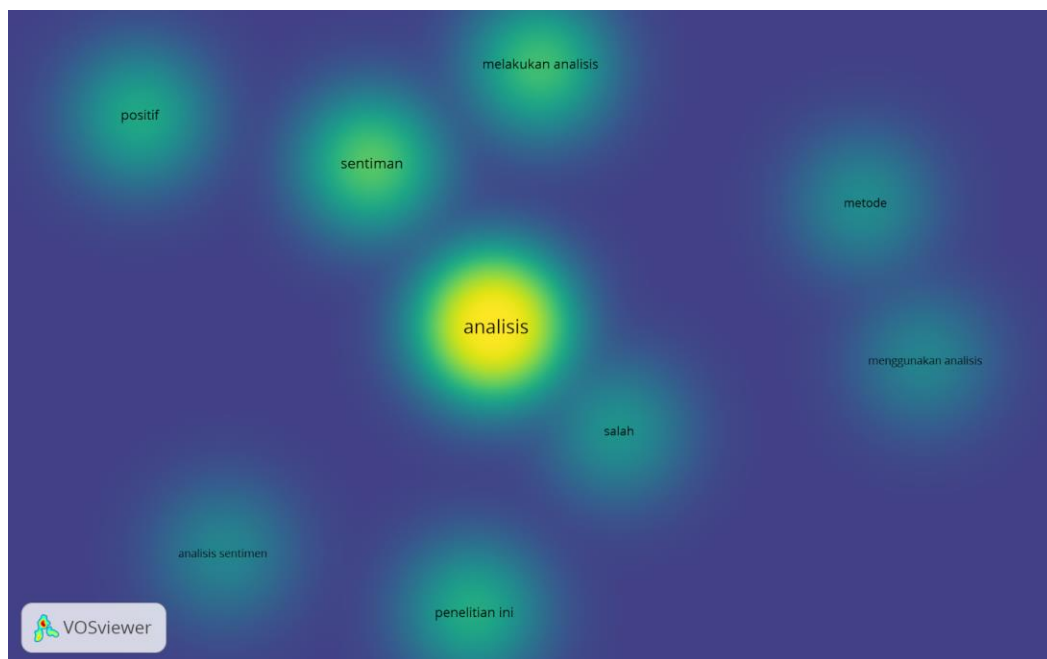
Dalam situasi ini, persepsi masyarakat dalam menilai Keputusan MK berpengaruh pada elektabilitas pasangan calon. Cara masyarakat menilai dan memahami suatu keputusan, berhubungan dengan persepsi yang timbul dalam benak masyarakat. Menurut Lembaga Survey Indonesia (LSI), tingkat kepercayaan masyarakat menurun kepada seluruh lembaga politik usai putusan Mahkamah Konstitusi (MK) (Mursid, 2023). Tidak menutup kemungkinan kalau persepsi masyarakat dapat mempengaruhi opini publik bahkan pada suatu keputusan yang dibuat Pemerintah. Ditambah lagi, zaman yang semakin modern mampu memperluas opini masyarakat di berbagai media sosial.

Opini atau respon masyarakat diwujudkan melalui reformasi dimana sebagai bentuk perlawanan terhadap watak dan kultur pemerintahan yang pada waktu pembentukan Mahkamah Konstitusi (MK), sangat otoriter dan sentralistik sehingga lahir korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) (iNews, 2023). Praktek kekuasaan seperti ini, mendorong lahirnya reformasi dan menggerakkan rakyat untuk masuk ke dalam masa demokrasi. Masyarakat diingatkan kembali kepada peristiwa 98 yang banyak memakan korban. Pengorbanan yang telah dilakukan masyarakat kala itu, sebagai aksi memperjuangkan masa demokrasi. Melalui masa reformasi, lahir demokratisasi yang ditandai dengan pelaksanaan pemilihan umum (pemilu) presiden dan wakil presiden secara langsung dan terbatas pada periode tertentu.

Dengan ditemukannya bukti-bukti diatas untuk memperkuat argumentasi awal peneliti dalam melakukan penelitian ini. Alasan peneliti melakukan penelitian

analisis sentimen terkait tanggapan masyarakat terhadap Putusan MK No.90 Tahun 2023 menggunakan *machine learning*, masih jarang dilakukan. Hal itu dibuktikan dengan visualisasi hasil analisis bibliometrik dari 500 artikel jurnal dengan topik “Sentiment Analysis” dari publikasi “*Public Administration*”. Penelitian dengan topik “analisis” sudah banyak dilakukan, tetapi masih sedikit penelitian yang mengangkat topik “analisis sentimen” (khususnya dalam bidang ilmu administrasi publik). Topik penelitian tentang “analisis sentiment” dengan *machine learning*, lebih banyak membahas tentang “analisis” bukan “analisis sentimen”. Sehingga, penelitian dengan topik “analisis sentimen” dengan *machine learning* merupakan topik *under research*.

Gambar 1. 2 Density Visualization



Sumber: Peneliti, 2023

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

JURNAL ANALISIS SENTIMEN					
No	Judul Jurnal	Nama Penulis	Tahun Terbit dan Nama Jurnal	Hasil dan Pembahasan	Tujuan Penelitian
1	A survey of sentiment analysis in social media	Lin Yue, Weitong Chen, Xue Li, Wanli Zuo, Minghao Yin	2018 Knowledge and Information Systems	Survei ini menetapkan terminologi umum di berbagai penelitian, sehingga masyarakat dari beragam latar belakang yang berbeda mudah memahami dan meletakkan dasar atau pedoman untuk penelitian lanjutan dalam analisis sentimen.	Mengategorikan dan Mengklasifikasikan sentimen dari berbagai perspektif, yaitu berorientasi pada tugas, berorientasi pada granularitas, dan berorientasi pada metodologi
2	Sentiment Analysis in Social Media and Its Application: Systemic Literature Review	Zulfadzli Drus, Haliyana Khalid	2019 The Fifth Information Systems International Conference 2019	Hasilnya menunjukkan sebagian besar artikel menerapkan metode leksikon opini untuk menganalisis sentimen teks di media sosial, mengekstraksi data di situs mikroblog terutama twitter, dan aplikasi analisis sentimen dapat dilihat di peristiwa dunia, kesehatan, politik, dan bisnis.	melaporkan (to report) tinjauan analisis sentimen di media sosial yang mengeksplorasi metode, platform media sosial yang digunakan, dan penerapannya
3	Prediction and analysis of Indonesia Presidential election from Twitter	Widodo Budiharto and Meiliana Meiliana	2018 Journal Of Big Data	Hasil eksperimen dihasilkan dengan menggunakan bahasa R dan menunjukkan bahwa Jokowi memimpin prediksi pemilu saat ini	untuk memprediksi pemilihan Presiden

	using sentiment analysis				
4	Twitter Data Mining For Sentiment Analysis On Peoples Feedback Against Government Public Policy	Yan Watequlis Syaifudin, Dwi Puspitasari	2017 Journal Of Science and Technology	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kombinasi kata kunci pencarian di Twitter menggunakan Bahasa Indonesia sangat mempengaruhi hasil tweet yang muncul untuk melakukan crawling 2. Tanda hashtag atau tagar # yang diikuti spasi ternyata mempengaruhi hasil tweet; 3. Banyaknya tweet yang berupa kalimat berita menimbulkan kesulitan dalam menentukan polaritas secara manual 	Mengembangkan suatu sistem untuk memperoleh data berupa feedback yang berasal dari salah satu media sosial yang sering digunakan oleh masyarakat yaitu Twitter
5	Public Perceptions of COVID-19 Vaccines: Policy Implications from US Spatiotemporal Sentiment Analytics	G. G. Md. Nawaz Ali, Mokhlesur Rahman, Amjad Hossain, Shahinoor Rahman, Kamal Chandra Paul, Jean-Claude Thill, Jim Samuel	2021 Social Media and Public Health	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meskipun sentimen positif yang kuat dan semakin banyak orang Amerika yang telah menerima vaksinasi lengkap, sentimen negatif terhadap vaksin COVID-19 masih tetap ada di kalangan masyarakat yang ragu-ragu menerima vaksin. 2. sentimen ketakutan tetap tidak berubah di negara-negara berpenduduk padat, sedangkan sentimen kepercayaan sedikit menurun di negara-negara yang sama. 	Melakukan analisis sentimen pada tweet vaksin, memantau perubahan sentimen publik dari waktu ke waktu, membandingkan skor sentimen vaksinasi dengan data vaksinasi aktual, mengeksplorasi pengaruh kematangan akun pengguna Twitter dan menghasilkan pemetaan

					geografis sentimen tweet.
6	Social Network Analysis On Twitter Sentiment Data Using Netlytic (Case Study: 'Ganjar' And 'World Cup')	Berlian Oktaviano Kurniawan	2022 Journal of Information System, Digitization and Business	analisis data kuantitatif dari website Netlytic didapatkan sebanyak 8.226 postingan yang <i>dicrawling</i> dengan menggunakan kata kunci 'Ganjar' dan 'Piala Dunia' pada tanggal 21 April 2023 pukul 11:38:30 WIB. Data tersebut berisi berbagai tweet dari pengguna Twitter. Banyaknya cuitan yang menunjukkan penolakan Ganjar terhadap Piala Dunia U-20 bisa mempengaruhi elektabilitasnya.	Untuk melihat jenis hubungan dan struktur jaringan komunikasi pada topik 'Ganjar' dan 'Piala Dunia' di Twitter dengan menggunakan Social Network Analysis

Dengan adanya akar masalah terhadap tanggapan negatif masyarakat yang sudah disebutkan diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui secara keseluruhan sentimen masyarakat terhadap Putusan MK No. 93 Tahun 2023. Sehingga penelitian ini mengambil judul: Analisis Sentimen Masyarakat Terhadap Putusan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia Tentang Usia Minimal Calon Presiden Dan Calon Wakil Presiden.

1.2.Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan argumentasi dan indikasi awal yang penulis sampaikan, adapun yang menjadi pertanyaan pada penelitian ini yaitu Bagaimana Sentimen Masyarakat Terhadap Putusan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia Tentang

Usia Minimal Calon Presiden Dan Calon Wakil Presiden? Melalui pertanyaan penelitian, akan didapatkan data emosi positif, negatif, dan netral dari cuitan/tweets masyarakat melalui akun pengguna platform twitter atau X.

1.3. Tujuan Penelitian

Sebagaimana penulis akan melakukan analisis dari opini masyarakat, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan persepsi Masyarakat terhadap Putusan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia Tentang Usia Minimal Calon Presiden Dan Calon Wakil Presiden.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat teoritis dan praktis baik untuk pembaca, maupun penelitian selanjutnya.

1.4.1. Kegunaan Teoritik

Secara teoritis ataupun keilmuan, penelitian ini sebagai bentuk kebaruan dalam penelitian. Dikarenakan hasil temuan didapatkan melalui *platform* digital, yaitu *google collaboration* dan *netlytic*.

1.4.2. Kegunaan Praktek

Secara praktis, penelitian ini menyiratkan bahwa, kebebasan masyarakat dalam berpartisipasi bisa dilakukan melalui media sosial berbasis digital. Dari partisipasi berupa opini/argumen/tanggapan, dapat

mempengaruhi Pemerintah agar lebih bijak dalam mengambil keputusan. Penelitian ini pun menjelaskan bagaimana penulis mendapatkan temuan data. Terdapat langkah-langkah dalam penggunaan platform *google collaboration* dan *netlytic*. Sehingga, bagi pembaca bisa dijadikan rujukan untuk menggunakan kedua platform tersebut.